

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan artikel ilmiah ini “Fototerapi dalam Penanganan bayi Hiperbilirubinemia” dengan menggunakan Intervensi keperawatan merubah posisi tidur, disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pada saat pengkajian ditemukan keluhan utama yang sama pada kedua pasien yaitu pada kulit dan sklera mata tampak ikterik. Pada pemeriksaan kadar bilirubin darah mengalami peningkatan nilai bilirubin serum total (BST) yakni $> 5 \text{ mg/dL}$, dan pada kedua pasien tersebut usianya lebih dari 4 hari, dengan berat badan $< 2500 \text{ gram}$. Keadaan umum aktif, nangis kuat, reflek hisap dan menelan kuat.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa utama pada kedua pasien kelolaan adalah Resiko cedera: kern ikterus berhubungan dengan masuknya bilirubin dalam jaringan otak. Diagnosa diambil sesuai dengan tindakan keperawatan yang akan dilakukan, yang berkaitan dengan membantu dalam penurunan kadar bilirubin serum total sehingga dapat mencegah terjadinya kern ikterus.

3. Intervensi keperawatan

Tindakan keperawatan yang diberikan pada kedua pasien yang terpasang fototerapi yakni melakukan tindakan merubah posisi tidur

bayi tiap 3 jam sekali, dengan mengubah posisi miring ke kanan, posisi terlentang, posisi miring ke kiri dan posisi tengkurap.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang dilakukan.

5. Evaluasi

Setelah diberikan intervensi keperawatan merubah posisi tidur pada bayi hiperbilirubin selama fototerapi 48 jam, didapatkan nilai kadar bilirubin pada kedua pasien mengalami penurunan yang signifikan.

B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lain yang berhubungan mengenai pengaruh perubahan posisi bayi terhadap pemenuhan nutrisi atau terhadap kenaikan berat badan bayi prematur.

2. Bagi tempat penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan pemberian intervensi keperawatan pada bayi hiperbilirubinemia yang terpasang fototerapi dan juga bisa sebagai pertimbangan untuk pembuatan SOP perubahan posisi tidur pada bayi hiperbilirubin yang terpasang fototerapi.

3. Bagi pengembangan ilmu

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi terbaru baik jurnal maupun karya tulis ilmiah yang dapat diakses oleh mahasiswa khususnya yang terkait dengan tindakan merubah posisi tidur pada bayi hiperbilirubinemia yang terpasang fototerapi.